

PENGARUH MODEL *STUDY TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) BERBANTU PRAKTIKUM PERNAPASAN MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN KEBOAN ANOM SIDOARJO

Syafiyuddin Fariz Juzaili

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

syafiyuddin91@gmail.com

Danang Prastyo

(Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

danang@unipasby.ac.id

Bahauddin Azmy

(Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

bahauddin@unipasby.ac.id

Abstract

The current situation in schools in learning, especially Natural Sciences (IPA), often teachers only provide explanations using the lecture method. Thus, understanding is obtained only for students who have the ability to learn quickly. So, students who are slow to learn will be left behind. The role of the teacher here is not only limited to teaching students but also educating students. This research is a quantitative study with a Nonequivalent Control Group Design. The population used in this study was class V at SDN Keboan Anom Sidoarjo, with class V-B as the experimental class and class V-A as the control class. The independent variable in this study is the STAD model, while the dependent variable is the science learning outcome. The sampling technique used was Cluster Sampling. The instrument used in this study was the test sheet. The technique of collecting data used a test of learning outcomes obtained through posttest. The data analysis technique used is the t test with the terms of the normality test and the homogeneity test. The results showed the influence of The Influence of the Model (STAD) Assisted by Human Respiratory Practicum on the Learning Outcomes of Class V SDN Keboan Anom Sidoarjo. This can be seen from the mean score of the experimental class which is significantly better than the control class.

Keywords: STAD , Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (UU Tentang Guru dan Dosen.).

Guru haruslah memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam setiap pembelajaran guru haruslah bisa menciptakan suasana atau keadaan dimana setiap peserta didik merasa nyaman. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah dengan pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Menurut Wina Sanjaya (2009:68) pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) merupakan model pembelajaran menggunakan sistem pengelompokan atau tim

kecil, yaitu antara 4-5 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Dalam (Slavin:1995) mengatakan bahwa gagasan utama STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Peserta didik dapat bekerjasama dalam membandingkan jawaban masing-masing yang tidak sesuai jika ada yang salah dalam memahami.

Keadaan yang terjadi di sekolah saat ini pada pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seringkali guru hanya memberikan penjelasan dengan metode ceramah. Sehingga, pemahaman didapatkan hanya untuk peserta didik yang memiliki kemampuan belajar cepat. Sehingga, peserta didik yang lambat belajar akan tertinggal. Peran guru disini tidak hanya sebatas mengajar peserta didik saja melainkan mendidik peserta didik. Penanaman nilai-nilai dan moral haruslah diajarkan dan pendidikan karakter haruslah ditanamkan kepada peserta didik.

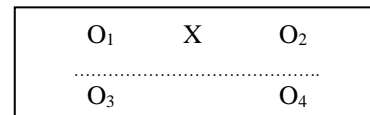
Sesuai dengan kurikulum 2013 peserta didik menjadi student center dan guru sebagai fasilitator. Peserta didik lah yang menemukan masalah, menganalisa masalah, memberikan kesimpulan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA guru dapat menggunakan metode simulasi percobaan. Simulasi percobaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap peserta didik dalam pembelajaran secara berkelompok. Dalam simulasi peserta didik dapat bekerjasama menemukan solusi permasalahan, yang nantinya setiap peserta didik memiliki pemahaman yang sama.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Student Team Achivement Division (STAD) Berbantu Praktikum Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan menggunakan desain yang lebih jelas dan spesifik, mendapatkan data yang berupa angka, skala maupun grafik yang bisa dihitung.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini menggunakan peserta didik kelas V di SDN Keboan Anom Sidoarjo dimana kelas eksperimen (O_2) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu praktikum pernapasan manusia dan kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (O_4). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2015 : 116)

Gambar 1. Desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

- O_1 : Kelas eksperimen
- O_3 : Kelas kontrol
- X : Perlakuan dengan menggunakan model STAD berbantu praktikum pernapasan manusia
- O_2 : Hasil belajar kelas eksperimen
- O_4 : Hasil belajar kelas kontrol

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo. Penelitian menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Sampling (Area Sampling)*. sampel kelas yang diperoleh yaitu kelas V-B sebanyak 24 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu praktikum pernapasan manusia, sedangkan kelas V-A sebanyak 26 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Masing-masing kelas nantinya akan diberikan test.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi dan tes. Pada penelitian ini Lembar soal yang diberikan pada peserta didik meliputi 1 pembelajaran tematik pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 dengan rincian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang organ pernapasan manusia.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif berupa data statistik. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisa data ,yang pertama statistik deskriptif dan yang kedua statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan statistic deskriptif inferensial. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji t, untuk mengetahui pengaruh model *Study Team Achivement Division* (STAD) berbantu praktikum pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo dengan melalui prasyarat yaitu uji homogenitas untuk menguji apakah kedua sampel homogen atau memiliki varian yang sama atau tidak, uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak, dan uji t jika data memenuhi syarat.

HASIL PENELITIAN

Penelitian di laksanakan pada 14 November 2019 untuk menjawab rumusan masalah. Data yang didapat merupakan data hasil, tentang Pengaruh Model *Study Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Praktikum Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo menggunakan program SPSS versi 22. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data tes hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model STAD berbantu praktikum pernapasan manusia dan kelas kontrol hanya menggunakan model STAD saja.

Data yang diperoleh, dari kelas V-B sebagai kelas eksperimen memiliki 24 siswa. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 80 dengan rata-rata hasil belajar yaitu 89,22. Sedangkan data yang diperoleh, dari kelas V-A sebagai kelas kontrol memiliki 26 siswa. Nilai tertinggi pada kelas kontrol yaitu 84 dan nilai terendah yaitu 71 dengan rata-rata hasil belajar adalah 78,75. Data yang telah diperoleh akan diolah pada tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut digunakan untuk uji t dengan syarat uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut ini langkah-langkah analisis data yang harus dilakukan:

1. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini akan menunjukkan pengaruh model STAD berbantu praktikum pernapasan manusia terhadap belajar siswa homogen atau tidak. Adapun cara pengambilan keputusan yaitu:

Apabila sig. > 0,05 maka berdistribusi normal

Apabila sig. < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Berikut ini merupakan hasil tabel uji homogenitas melalui program SPSS versi 22 disajikan pada tabel berikut :

Test of Homogeneity of Variances

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.816	1	48	.184

Tabel 4.1

Berdasarkan tabel diatas merupakan tes uji homogenitas *One Way ANOVA* diperoleh $df1 = 1$, $df2 = 48$, karena jumlah kedua sampel dijumlahkan lalu dikurangi 2. Nilai signifikansi (Sig.) hasil belajar siswa berdasarkan uji homogenitas *One Way ANOVA* = 0,184 > 0,05 artinya data hasil belajar siswa mempunyai varians yang sama. Sehingga dapat disimpulkan data hasil belajar siswa homogen dan analisis parametrik dapat dilanjutkan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang kita teliti berdistribusi normal atau tidak. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan

pengujian normalitas sampel. Adapun cara pengambilan keputusan yaitu:

Apabila sig. > 0,05 maka berdistribusi normal

Apabila sig. < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Berikut ini merupakan hasil tabel uji normalitas melalui program SPSS versi 22 disajikan pada tabel berikut :

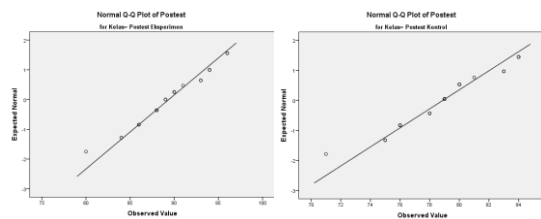
Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Nilai		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	kelas kontrol	.139	26	.2007	.942	26	.154
	kelas eksperimen	.116	24	.2007	.964	24	.531

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen adalah 0,531, sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,154. Karena data dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena Sig. pada kelas eksperimen 0,531 > 0,05 dan Sig. pada kelas kontrol 0,154 > 0,05.



Tabel 4.3

Berdasarkan gambar diatas garis diagonal dalam grafik motivasi belajar menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Titik disekitar sumbu adalah keadaan data yang diuji. Jika banyak titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Uji T

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai variabel	1.816	.184	10.309	48	.000	-10.49038	1.01757	-12.53635	-8.44442
assumed Equal variances			10.210	43.610	.000	-10.49038	1.02751	-12.56172	-8.41905

Tabel 4.4

Independent Samples T-Test

Dari tabel diatas, hasil uji *Independent Sample T-Test* diperoleh probabilitas *Sig. (2-tailed)* ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Study Team Achievement Division* (STAD) berbantu praktikum pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan di SDN Keboan Anom Sidoarjo dengan menggunakan model *Study Team Achievement Division* (STAD) berbantu praktikum pernapasan manusia pada kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kontrol pada Tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan) Subtema 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih) Pembelajaran 2 Materi Organ Pernapasan, menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dan analisa data dengan menggunakan uji-t.

Dapat dilihat bahwa hasil rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 89,22 dan rata-rata kelas kontrol adalah 78,75 yang mana hasil ini juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Adanya pengaruh penggunaan model STAD berbantu praktikum pernapasan manusia juga ditunjang dengan hasil uji hipotesis *Independent Sample T-Test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* 0,000. Karena *Sig. (2-tailed)* ($0,000 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Study Team Achievement Division* (STAD) berbantu praktikum pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo. Model *Study Team Achievement Division* (STAD) memotivasi seluruh peserta didik untuk belajar dan membantu saling satu sama lain menemukan jawaban, berdiskusi, berdebat, menemukan ide-ide atau konsep-konsep, saling mengambil tanggungjawab, dan belajar saling menghargai. Diperkuat dengan praktikum organ pernapasan yang menjadikan peserta didik dapat bekerjasama menemukan solusi permasalahan dan nantinya setiap peserta didik memiliki pemahaman yang sama. Diakhir pembelajaran akan diberikan reward kepada setiap kelompok dimulai dari kelompok yang mendapatkan hasil terbaik. Sehingga pembelajaran tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna dan membuat pembelajaran berkesan bagi peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Study Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo secara signifikan dan dapat dibuktikan secara teoritik dan empirik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ; ada pengaruh metode jarimagic terhadap hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas II SDN Ngagel Rejo I pada Tema 2 Bermain di Lingkunganku Subtema 2 Bermain di Lingkungan Rumah Pembelajaran 6. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($4,655 > 2,004$), maka dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

SARAN

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sama atau berhubungan dengan variabel yang diteliti, agar skripsi ini menjadi referensi dan mendapatkan hasil lebih baik lagi dari penelitian ini.
2. Bagi peserta didik, model *Study Team Achievement Division* (STAD) berbantu praktikum pernapasan manusia dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman atau konsep pada peserta didik yang lambat belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan tidak terkesan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, Ahmad dkk. 2018. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sekolah Dasar*. Surabaya. Adi Buana University Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, R. 1995. "Cooperative Learning: Theory, Research and Practise". Boston. Allyn and Bacon
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative learning (teori, riset, praktik)*. Bandung. Nusa Media.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Yuliardi, Ricki dkk. 2017. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta. Innosain.

